



**PETROKIMIA  
GRESIK**

# PUPUK PRODUKSI

PT PETROKIMIA GRESIK



kaan  
Timur



PENDAHULUAN 3

JENIS DAN KAPASITAS PRODUKSI  
PT PETROKIMIA GRESIK 4

SPESIFIKASI PUPUK PRODUKSI  
PT PETROKIMIA GRESIK 6

KEGUNAAN DAN GEJALA  
KEKURANGAN UNSUR HARA  
PADA TANAMAN 8  
*Kegunaan Unsur Hara*  
*Gejala Kekurangan Unsur Hara*

PENGELOLAAN PUPUK 10  
*Pemupukan Berimbang*  
*Cara Penggunaan Pupuk*  
*Penyimpanan & Pencampuran Pupuk*

KEUNGGULAN PUPUK PRODUKSI  
PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN HASIL-HASIL DEMPLOT 12  
*Pupuk NPK Phonska*  
*Pupuk NPK Kebomas*  
*Pupuk ZK*  
*Pupuk Petroganik*

ANJURAN TAKARAN  
PENGUNAAN PUPUK 14

HASIL DEMPLOT 31



## PENDAHULUAN

*PT Petrokimia Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang didirikan untuk mendukung pembangunan pertanian di Indonesia. Produk utama yang dihasilkan adalah pupuk anorganik yaitu, Urea, ZA, SP-36, NPK PHONSKA, DAP, NPK Kebomas, ZK, dan Ammonium Phosphate, serta Pupuk Organik PETROGANIK, Pupuk Hayati PETROBIOFERTIL, dan Biodekomposer PETROGLADIATOR.*

*Pupuk merupakan input utama dalam budidaya tanaman dan perikanan, sehingga pengelolaannya perlu diketahui dan dikuasai oleh pengguna, penyuluh, dan pelaku distribusi agar pemanfaatannya tepat sasaran*

*Booklet ini berisi informasi ringkas tentang jenis-jenis pupuk, kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman, serta anjuran dosis penggunaan pupuk.*



# JENIS & KAPASITAS PRODUKSI PUPUK PT PETROKIMIA GRESIK

Jenis Pupuk	Kapasitas (Ton/Tahun)
UREA	460.000
ZA	650.000
SP-36	1.000.000
NPK PHONSKA	2.400.000
NPK KEBOMAS	420.000
DAP	460.000
AMMONIUM PHOSPHATE	300.000
ZK	10.000
PETROGANIK	10.000*
FOSFAT ALAM	Trading
KCL GRANUL	36.000
PETROBIOFERTIL	1.500

Catatan :

\*) Kapasitas 1 (satu) pabrik di Gresik, disamping itu juga diproduksi di berbagai daerah kerjasama dengan investor setempat

04



**PUPUK NPK**  
**KEBONAS**  
15-15-6



N (NITROGEN) : 15 %  
P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (FOSFAT) : 15 %  
K<sub>2</sub>O (KALIUM) : 6 %  
MgO (MAGNES) : 4 %

**KALIUM KLORIDA**  
**KCL**  
(MURIATE OF POTASH)  
BERAT BERSIH 50 kg



K<sub>2</sub>O (KALIUM) : 60 %  
PT PETROKIMIA GRESIK

**PUPUK KALIUM SULFAT**  
**ZK**



K<sub>2</sub>O (KALIUM) : 50 %  
S (SULFUR) : 17 %  
PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA

**PUPUK**  
**AMMONIUM PHOSPHATE**



N (NITROGEN) : 16 %  
P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (FOSFAT) : 20 %  
S (SULFUR) : 12 %  
PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA

**RECT PHOSPHATE**  
**RECT APPLICATION**



P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (FOSFAT) : 28 %  
PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA

**PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH**  
**ARANG DALAM PENGAWASAN**



**PUPUK NPK**  
**PHONSKA**

N (NITROGEN) : 15 %  
P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (FOSFAT) : 15 %  
K<sub>2</sub>O (KALIUM) : 15 %  
S (SULFUR) : 10 %  
PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA

**PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH**  
**ARANG DALAM PENGAWASAN**

**PUPUK SUPER FOSFAT**  
**SP-36**



P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (FOSFAT) : 36 %  
S (SULFUR) : 5 %  
PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA

**PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH**  
**ARANG DALAM PENGAWASAN**

**UREA**

N (NITROGEN) : 46 %



Diproduksi oleh :  
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) GROUP

PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA  
BERAT BERSIH 50 kg

PT PETROKIMIA GRESIK  
GRESIK - INDONESIA  
BERAT BERSIH 50 kg

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) GROUP  
BERAT BERSIH 50 kg

# SPEKIFIKASI PUPUK PRODUKSI PT PETROKIMIA GRESIK



## UREA

Kadar N	: 46%
Kadar air	: Maks 0,5%
Kadar biuret	: Maks 1%
Bentuk	: Prill
Ukuran butir	: 90% min 1,00 - 3,55 mm
Warna	: Merah muda (Pink)
Sifat	: - Higroskopis - Mudah larut dalam air



## ZA

Kadar N	: Min 20,8%
Kadar S	: Min 23,8%
Kadar air	: Maks 1%
Kadar asam bebas sebagai H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub>	: Maks 0,1%
Bentuk	: Kristal
Ukuran	: +30 US Mesh (min 55%)
Warna	: Orange
Sifat	: - Tidak higroskopis - Mudah larut dalam air



## SP-36

Kadar P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> total	: Min 36%
Kadar P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> larut asam sitrat	: Min 34%
Kadar P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> larut dalam air	: Min 30%
Kadar air	: Maks 5%
Kadar asam bebas sebagai H <sub>3</sub> PO <sub>4</sub>	: Maks 6%
Bentuk	: Granul
Ukuran butir	: 65% 2 - 4 mm
Warna	: Abu-abu
Sifat	: - Tidak higroskopis - Mudah larut dalam air



## PHONSKA

Nitrogen (N)	: 15%
Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> )	: 15%
Kalium (K <sub>2</sub> O)	: 15%
Sulfur (S)	: 10%
Kadar air	: Maks 2%
Bentuk	: Granul
Ukuran butir	: 70% 2 - 4 mm
Warna	: Merah muda
Sifat	: - Higroskopis - Mudah larut dalam air



## PETROGANIK

C Organik	: 12,30%
C/N Ratio	: 15,19
Kadar air	: 8,16%
Bentuk	: Granul
Warna	: Keabu-abuan
pH	: 8,03



## PETROBIOFERTIL

Bahan Aktif	: Mikroba penambat N Mikroba pelarut P
Bahan Pembawa	: Mineral liat & bahan organik
Warna	: Coklat
Bentuk	: Granul
Masa Simpan	: 6 bulan



## ZK

Kalium (K <sub>2</sub> O)	: 50%
Sulfur (S)	: 17%
Kadar Klorida sebagai Cl	: Maks 2,5%
Kadar air	: Maks 1%
Bentuk	: Puder
Warna	: Putih
Sifat	: - Tidak higroskopis - Mudah larut dalam air



## NPK KEBOMAS

Formula sesuai kebutuhan tanaman

Bentuk	: Compound, Powder (sesuai permintaan)
Ukuran butir	: 70% 2 - 4 mm
Warna	: Sesuai dengan komposisi unsur hara dan bentuk



## KCL

Kalium (K <sub>2</sub> O)	: 60%
Bentuk	: Puder / Kristal
Warna	: Putih / Merah



## AMMONIUM PHOSPHATE

Nitrogen (N)	: 16%
Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> )	: 20%
Sulfur (S)	: 12%
Bentuk	: Butiran
Ukuran Butir	: 80% 2 - 4 mm
Warna	: Keabu-abuan



07

## ROCK PHOSPHATE

Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> )	: Min. 28%
Kadar P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> larut asam sitrat	: 14%
CaO	: 46%
Kadar air	: 2% max
Bentuk	: Puder
Warna	: Putih kecoklatan



## DAP

Nitrogen (N)	: 18%
Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> )	: 46%
Kadar air	: Maks 1%
Bentuk	: Butiran
Ukuran butir	: 80% 2 - 4 mm
Warna	: Hitam atau abu-abu
Sifat	: - Tidak higroskopis - Mudah larut dalam air



# KEGUNAAN & KEKURANGAN UNSUR HARA PADA TANAMAN

Untuk pertumbuhan & perkembangannya, tanaman memerlukan 16 macam unsur hara esensial yang dibagi dalam 3 kelompok, yaitu :

- Hara Makro Primer: N, P, dan K yang diambil dari tanah serta C, H, dan O yang diambil dari air dan udara. (diperlukan oleh tanaman dalam jumlah banyak)
- Hara Makro Sekunder: S, Ca, dan Mg (diperlukan oleh tanaman relatif lebih sedikit daripada kelompok 1)
- Hara Mikro: Fe, Mn, Cu, Zn, Mo, B, dan Si (diperlukan oleh tanaman dalam jumlah jauh lebih sedikit daripada kelompok 1 dan 2).



08

## NITROGEN

- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman : tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan.
- Meningkatkan kandungan protein hasil panen.

## FOSFOR

- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik.
- Mempercepat pembentukan bunga serta masaknya buah dan biji.
- Meningkatkan rendemen dan komponen hasil panen tanaman biji-bijian.
- Meningkatkan mutu benih dan bibit.

## KALIUM

- Membantu tanaman lebih tegak dan kokoh.
- Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama, penyakit, dan kekeringan.
- Meningkatkan pembentukan gula dan pati.
- Meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan.

## SULFUR

- Meningkatkan produksi tebu dan hablur gula (rendemen).
- Meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar umbi, serta lebih kesat.
- Meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan.
- Meningkatkan kandungan protein dan vitamin hasil panen.



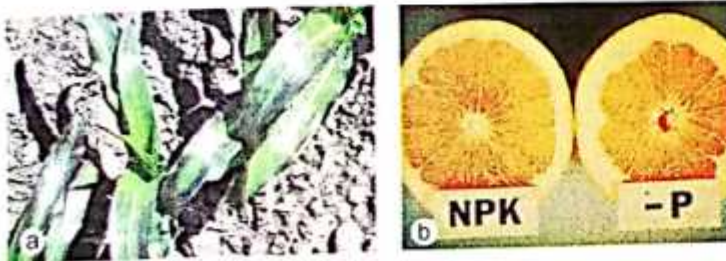
# GEJALA KEKURANGAN UNSUR HARA

## NITROGEN

- Tanaman berwarna pucat kekuning-kuningan
- Pertumbuhan lambat dan kerdil.
- Daun tua berwarna kekuning-kuningan. Pada padi warna ini dimulai dari ujung daun menjalar ke tulang daun.
- Perkembangan buah tidak sempurna, dan masak sebelum waktunya.



- Daun jagung (gbr. a) kekurangan hara nitrogen, berwarna pucat kekuningan.  
- Tanaman padi (gbr. b) kekurangan hara nitrogen mengakibatkan tanaman kerdil.



- Daun jagung (gbr. a) kekurangan hara fosfor berwarna ungu.  
- Buah jeruk (gbr. b) kekurangan hara fosfor mengakibatkan daging buah tipis.

## FOSFOR

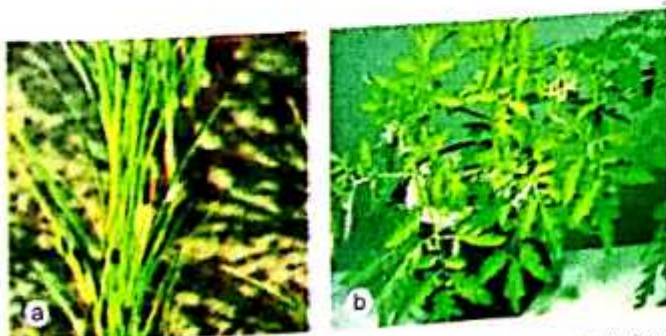
- Sistem perakaran terhambat /tidak berkembang.
- Dalam keadaan kekurangan yang parah tanaman berwarna ungu.
- Pemasakan buah terlambat.
- Hasil bunga, buah, dan biji merosot.

## KALIUM

- Daun mula-mula mengkerut dan mengkilap, selanjutnya pada bagian ujung dan tepi daun mulai terlihat warna kekuning-kuningan yang menjalar di antara tulang daun, kemudian tampak bercak-bercak merah coklat dan mengakibatkan mati.
- Batang tanaman lemas, mudah patah, dan rebah.
- Pada tanaman keras buah mudah gugur.
- Pertumbuhan tanaman lambat dan kerdil.
- Daun sebelah bawah seperti terbakar pada tepi dan ujungnya, kemudian berjatuh sebelum waktunya.



- Daun apel (gbr. a) dan daun jagung (gbr. b) bagian pinggir coklat merambat ketulang daun akibat kekurangan hara Kalium.  
- Malai padi (gbr. c) dengan biji yang rusak/tidak bernas akibat kekurangan Kalium, dan diperparah dengan mudahnya diserang hama.



Tanaman padi (gbr. a) dan tomat (gbr. b) daun kekuningan dan pertumbuhan lambat.

## SULFUR

- Daun berwarna hijau kekuning-kuningan dan pertumbuhan lambat.
- Batang tanaman berdiameter kecil.
- Pada tanaman tebu, rendemen gula rendah.
- Jumlah anakan terbatas.
- Buah mudah busuk dan penampilan buruk.

# PENGLOLAAN PUPUK

## Pemupukan berimbang

Pemupukan berimbang adalah penambahan pupuk ke dalam tanah dengan jumlah dan jenis unsur hara yang sesuai dengan kesuburan tanah dan kebutuhan unsur hara tanaman untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian.

Agar pemupukan berimbang dapat diterapkan secara tepat, perlu dilakukan analisis tanah guna mengetahui status hara tanah.

Rekomendasi pemupukan berimbang N-P-K-S berpedoman kepada dosis anjuran spesifik lokasi yang dinamis, memperhatikan lahan yang mengalami kekurangan unsur mikro, serta memanfaatkan bahan organik berupa limbah pertanian dan kotoran ternak.

Dalam praktek di lapangan, pemupukan berimbang dapat dilakukan dengan :

- Pupuk tunggal : Urea, ZA, SP-36, dan KCl/ZK + Petroganik
- Paket PHONSKA : PHONSKA + Urea dan/atau ZA + Petroganik

## Sasaran Pemupukan Berimbang

- Untuk mencapai produksi pertanian yang optimal dengan mutu hasil yang baik, sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani.
- Menjaga keseimbangan unsur hara di dalam tanah.

10

## CARA APLIKASI PUPUK

### Disebar

1

Pupuk disebar merata pada waktu pembajakan/ penggaruan terakhir, sehari sebelum tanam atau pada waktu tanaman sedang tumbuh, kemudian diinjak-injak agar pupuk masuk dalam tanah.



Aplikasi pupuk dengan cara disebar

### Ditempatkan di dalam larikan

Pupuk ditaburkan di dalam larikan diantara barisan tanaman dan kemudian ditutup kembali dengan tanah dan disiram

2



Aplikasi pupuk dengan cara larikan diantara deretan tanaman

# PENYIMPANAN DAN PENCAMPURAN PUPUK



## Penyimpanan

- Penyimpanan harus memperhatikan suhu, dan kelembaban ruang. Untuk itu harus cukup aliran udara, lantai dilapisi balok (palet) yang ditutupi papan/anyaman bambu, dan atap tidak bocor.
- Tumpukan karung tidak boleh lebih dari 20 kantong agar tidak mudah bergeser dan karung paling bawah tidak pecah.
- Jarak tumpukan dengan dinding ruang penyimpanan minimal 0,5 m.
- Dalam pemindahan/penggunaan diterapkan yang masuk dulu dikeluarkan dulu, dan tidak digunakan gancu.

## Pencampuran Pupuk

Dalam mencampur pupuk ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Pupuk SP-36 tidak boleh dicampur dengan pupuk Urea dalam penyimpanan, tetapi dapat dicampur pada saat digunakan.
- Pupuk SP-36 dapat dicampur dengan pupuk ZK, ZA, Amonium Fosfat dan KCl.
- Pupuk ZA tidak boleh dicampur dengan pupuk Urea dalam penyimpanan, tetapi dapat dicampur pada saat digunakan.
- Pupuk ZA dapat dicampur dengan pupuk KCl, ZK, SP-36, dalam penyimpanan maupun pada saat digunakan.
- Apabila pencampuran pupuk tidak dilakukan dengan hati-hati dan tidak memperhatikan ketentuan yang ada, justru dapat menurunkan manfaat dari pupuk atau menimbulkan gejala-gejala yang merugikan.

## Menyimpan & Mencampur Pupuk Buatn

	ZA	Urea	Fosfat Alam	Super Fosfat	ZK	KCl
ZA	1	2	3	1	1	1
Urea	2	1	2	3	1	4
Fosfat Alam	3	2	1	3	2	2
Super Fosfat	1	3	3	1	1	1
ZK	1	1	2	1	1	1
KCl	1	4	2	1	1	1

Keterangan :

1. Dapat dicampur dan disimpan lama
2. Dapat dicampur tetapi tidak dapat disimpan lebih dari 1-2 hari.
3. Tidak dapat dicampur.
4. Dapat dicampur dan kalau disimpan lama akan menjadi basah.

3

### Ditempatkan dalam alur

Untuk tanaman tahunan ditanamkan melingkari tanaman dengan jarak tegak lurus daun terjauh (tajuk daun) dan ditutup kembali dengan tanah

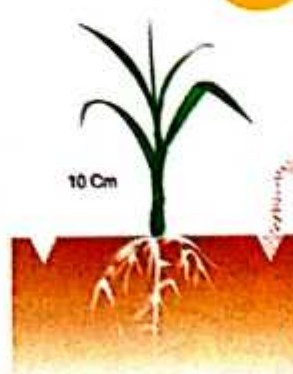


Aplikasi pupuk dalam alur

4

### Ditempatkan dalam lubang

Pupuk ditanamkan dalam lubang di samping batang sejauh kurang lebih 10 cm dan ditutup kembali dengan tanah



Aplikasi pupuk dengan cara ditugal

# KEUNGGULAN PUPUK PRODUKSI PT PETROKIMIA GRESIK

Bobot dan mutu pupuk produksi PT Petrokimia Gresik selalu terjamin, bobot dan jumlah hara yang tercantum dalam kemasan sama dengan isi.

Pupuk dikemas dalam 2 (dua) kemasan plastik rangkap. Kemasan luar berupa karung dari anyaman *Poly Ethylene* (PE), dan kemasan dalam berupa kantong plastik PE yang kedap udara, sehingga keamanan pupuk dalam penyimpanan tetap terjaga.

## NPK PHONSKA

- Mengandung 4 unsur hara N, P, K, dan S sekaligus
- Kandungan unsur hara setiap butir pupuk merata
- Kandungan unsur hara N, P, K, dan S seluruhnya larut dalam air, dan mudah diserap tanaman
- Berbentuk butiran, mudah dalam aplikasinya
- Mengurangi resiko kesalahan dalam mencampur & aplikasi
- Lebih efisien dalam pengangkutan dan penyimpanan

### Pengalaman Petani Padi Menggunakan Paket Pupuk PHONSKA

- Warna daun tidak hijau gelap, tetapi bertahan lebih lama, sampai saat panen masih tetap hijau
- Tinggi tanaman, jumlah anakan, dan jumlah anakan produktif meningkat
- Tanaman lebih kokoh, perakaran lebih dalam dan menyebar, serta tidak mudah roboh
- Tanaman tahan terhadap serangan hama & penyakit
- Pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman merata dan serempak dalam hamparan
- Mempercepat pertumbuhan vegetatif dan generatif, sehingga tanaman cepat panen.
- Benih lebih tahan dalam penyimpanan

## PUPUK ZK

- Sumber Hara Kalium (K), Sulfur (S) dan yang tidak mengandung Klor (Cl)
- Kandungan  $K_2O$  minimal 50% dan S minimal 17%.
- Berbentuk serbuk berwarna putih dan larut dalam air.
- Tidak mudah menyerap air, lebih mudah dalam penyimpanannya.
- Sangat cocok untuk tanaman tembakau dan hortikultura yang mengutamakan rasa, warna, aroma, serta kelenturan daun (tembakau).

### Pengalaman Petani Tembakau Menggunakan Paket Pupuk ZK

- Hasil panen menunjukkan daun tembakau lebih lentur dan warnanya kuning merata dari pangkal daun hingga ke ujung daun.
- Sortasi dan penyimpanan hasil panen jauh lebih mudah, karena kualitas daun lebih baik sehingga tidak memerlukan perlakuan tambahan.
- Penilaian harga atas kualitas daun oleh grader (penilai daun tembakau) perusahaan pengelola tembakau atau pengumpul tembakau lebih tinggi.



## PETROGANIK

- Kadar C-Organik tinggi
- Berbentuk granul, sehingga mudah dalam aplikasi
- Aman & ramah lingkungan (bebas mikroba patogen & biji-bijian gulma)
- Kadar air rendah sehingga lebih efisien dalam pengangkutan dan penyimpanan
- Dikemas dalam kantong kedap air
- Menjadikan tanah gembur dan mudah diolah
- Tanaman tumbuh lebih baik serta lebih tahan terhadap penyakit dan kekeringan

### Pengalaman Petani Padi Menggunakan Petroganik

- Pertumbuhan tanaman lebih hijau dengan jumlah anakan produktif lebih banyak.
- Pertumbuhan akar lebih banyak dan lebih panjang, sehingga penyerapan hara lebih efektif.
- Meningkatkan jumlah butir isi & mengurangi butir hampa tiap malai.

### Pengalaman Petani Hortikultura Menggunakan Petroganik

- Pada tanaman kentang, jumlah umbi lebih banyak
- Pada tanaman tomat, kelopak buah bertahan kehijauannya
- Pada tanaman bawang merah tinggi tanaman bertambah, jumlah umbi lebih banyak dengan umbi lapis lebih banyak pula dan pada saat usia panen (60 – 75 HST) umbi lapis masih berwarna putih kemerah-merahan yang masih bisa berkembang lebih besar lagi

### Pengalaman Petani Tambak Menggunakan Petroganik

- Meningkatkan populasi dan kesuburan ganggang dalam air  
Kualitas air (pH, suhu air, BOD, dan warna air) dapat terjaga stabilitasnya
- Meningkatkan jumlah *phytoplankton* dan *zooplankton* sebagai makanan, sehingga tidak membutuhkan makanan tambahan
- Meningkatkan daya tahan ikan/udang terhadap perubahan cuaca dan penyakit
- Meningkatkan bobot dan ukuran ikan/udang

## PUPUK NPK KEBOMAS

- Sumber hara makro berupa Nitrogen (N), Fosfor (P), & Kalium (K) serta hara sekunder dan unsur hara mikro.
- Diproduksi dengan berbagai formula untuk berbagai jenis komoditas tanaman potensial (spesifik komoditi) sesuai dengan permintaan konsumen.
- Kandungan hara dapat disesuaikan dengan umur dan jenis tanaman.
- Kandungan hara lebih homogen karena terbuat dari campuran pupuk tunggal yang terjamin kualitasnya.
- Tidak terjadi segregasi (pemisahan) karena ukuran granul bahan baku sama.





## ANJURAN TAKARAN PENGUNAAN PUPUK

# PADI

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	Urea
Dasar	500	150	50
Susulan I (15-20 HST)	-	150	50
Susulan II (30-35 HST)	-	-	100
Jumlah	500	300	200

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	100	125	75
Susulan I (15-20 HST)	-	100	-	-
Susulan II (30-35 HST)	-	100	-	-
Jumlah	500	300	125	75

## Lahan Padi Kurang Sulfur

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	PETROGANIK	PHONSKA	Urea	ZA
Dasar	500	150	-	100
Susulan I (15-20 HST)	-	150	50	-
Susulan II (30-35 HST)	-	-	100	-
Jumlah	500	300	150	100

## Paket Pupuk ZK (Lahan Rotasi dengan Tembakau)

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	PETROGANIK	ZK	Urea	SP-36
Dasar	500	100	100	125
Susulan I (15-20 HST)	-	-	100	-
Susulan II (30-35 HST)	-	-	100	-
Jumlah	500	100	300	125

15

# JAGUNG

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	PETROGANIK	PHONSKA	Urea
Dasar	500	150	75
Susulan I (15-20 HST)	-	150	75
Susulan II (30-35 HST)	-	-	150
Jumlah	500	300	300

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	125	150	75
Susulan I (15-20 HST)	-	125	-	-
Susulan II (30-35 HST)	-	150	-	-
Jumlah	500	400	150	75

# KEDELAI DAN KACANG TANAH

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)	
	PETROGANIK	PHONSKA
Dasar	500	125
Susulan (30 HST)	-	125
Jumlah	500	250

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	75	100	50
Susulan I (30 HST)	-	50	-	-
Jumlah	500	75	100	50

16

# KACANG HIJAU

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)	
	PETROGANIK	PHONSKA
Dasar	500	100
Susulan (30 HST)	-	100
Jumlah	500	200

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	25	100	50
Susulan I (30 HST)	-	50	-	-
Jumlah	500	75	100	50

# UBI KAYU

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	Urea
Dasar	500	150	25
Susulan (60 HST)	-	150	125
Jumlah	500	300	150

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	75	100	25
Susulan (60 HST)	-	175	-	50
Jumlah	500	250	100	75

17

# UBI JALAR

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	Urea
Dasar	500	150	25
Susulan (30 HST)	-	150	75
Jumlah	500	300	100

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	Urea	SP-36	KCL
Dasar	500	50	100	25
Susulan (30 HST)	-	150	-	50
Jumlah	500	200	100	75



# BAWANG MERAH

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	125	-	300	100
Susulan I (15 HST)	-	75	150	-	50
Susulan II (30 HST)	-	-	350	-	50
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>200</b>	<b>500</b>	<b>300</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	450	-
Susulan I (15 HST)	-	350	100
Susulan II (30 HST)	-	-	300
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>400</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	450	-
Susulan I (20 HST)	-	25	350	100
Susulan II (35 HST)	-	25	-	300
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>800</b>	<b>400</b>

18

# KENTANG

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	500	100
Susulan (30 HST)	-	500	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>1.000</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk ZK (PHONSKA)

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	500	100
Susulan (30 HST)	-	50	500	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>1.000</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	450	400	250
Susulan (30 HST)	-	450	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>900</b>	<b>400</b>	<b>250</b>

## Paket Pupuk ZK (Tunggal)

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	ZK
Dasar	2.000	450	400	300
Susulan (30 HST)	-	450	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>900</b>	<b>400</b>	<b>300</b>

# KUBIS

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	200	50
Susulan I (15 HST)	-	200	50
Susulan II (30 HST)	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>400</b>	<b>300</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	75	-	150	100
Susulan I (15 HST)	-	25	150	-	-
Susulan II (30 HST)	-	-	200	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>350</b>	<b>150</b>	<b>100</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	200	50
Susulan I (20 HST)	-	50	200	50
Susulan II (35 HST)	-	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>400</b>	<b>300</b>

19

# TOMAT

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	400	-
Susulan I (15 HST)	-	400	-
Susulan II (30 HST)	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>200</b>

Keterangan : - Aplikasi dengan cara dilarutkan  
 - Pupuk susulan dilakukan setiap minggu dengan melarutkan Phonska dengan air  
 - Dosis sbb :  
 \* 1 - 3 MST : 2,5 - 3 gr/250 ml air/ tanaman  
 \* 1 - 3 MST : 3,5 - 5 gr/250 ml air/ tanaman



## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	-	300	200
Susulan I (15 HST)	-	50	150	-	-
Susulan II (30 HST)	-	-	250	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>150</b>	<b>400</b>	<b>300</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	400	-
Susulan I (15 HST)	-	50	400	-
Susulan II (30 HST)	-	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>800</b>	<b>200</b>



# WORTEL

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	150	50
Susulan I (20 HST)	-	250	-	25
Susulan II (35 HST)	-	250	-	25
Jumlah	2.000	600	150	100

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	100	-
Susulan I (20 HST)	-	150	100
Susulan II (35 HST)	-	150	200
Jumlah	2.000	400	300

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	50	50	200	50
Susulan I (20 HST)	50	50	200	50
Susulan II (35 HST)	-	-	-	200
Jumlah	100	100	400	300

20

# BUNCIS DAN KACANG PANJANG

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)	
	Petroganik	PHONSKA
Dasar	2.000	150
Susulan I (15 HST)	-	150
Susulan II (30 HST)	-	150
Jumlah	2.000	450

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	200	100
Susulan I (15 HST)	-	100	-	-
Susulan II (30 HST)	-	100	-	-
Jumlah	2.000	300	200	100



# BAWANG PUTIH DATARAN TINGGI

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	100	-
Susulan I (15 HST)	-	400	-
Susulan II (30 HST)	-	300	50
Susulan III (45 HST)	-	-	350
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>400</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	300	125
Susulan I (15 HST)	-	300	-	25
Susulan II (30 HST)	-	300	-	25
Susulan III (45 HST)	-	300	300	25
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>1.000</b>	<b>300</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	PHONSKA	ZA	ZK
Dasar	2.000	100	-	50
Susulan I (15 HST)	-	400	-	25
Susulan II (30 HST)	-	300	50	25
Susulan III (45 HST)	-	-	350	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>400</b>	<b>100</b>

# BAWANG PUTIH DATARAN RENDAH

## Paket Pupuk Tunggal

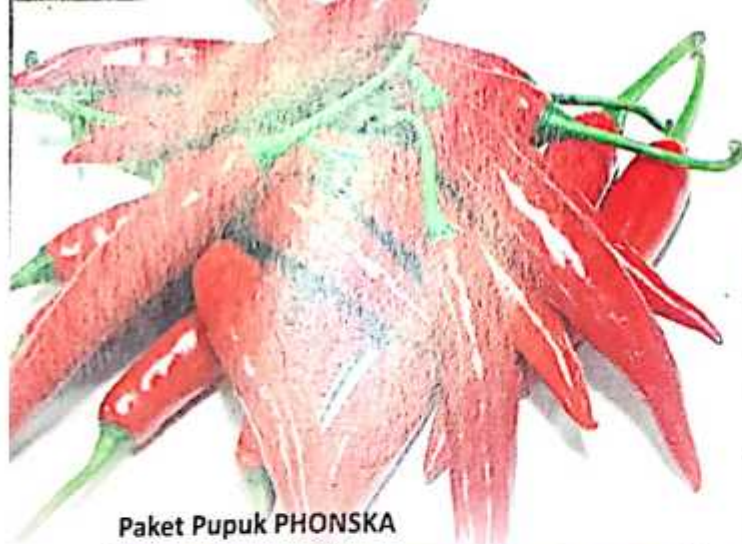
Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	300	125
Susulan I (15 HST)	-	200	-	25
Susulan II (30 HST)	-	250	-	25
Susulan III (45 HST)	-	200	-	25
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>750</b>	<b>300</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	100	-
Susulan I (15 HST)	-	25	400	-
Susulan II (30 HST)	-	25	300	25
Susulan III (45 HST)	-	-	-	175
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>800</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	100	-
Susulan I (15 HST)	-	400	-
Susulan II (30 HST)	-	300	25
Susulan III (45 HST)	-	-	175
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>200</b>



# LOMBOK HIBRIDA

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	200	300	200
Susulan I (20 HST)	-	300	-	-
Susulan II (40 HST)	-	300	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>300</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	400	-
Susulan I (20 HST)	-	50	400	-
Susulan II (40 HST)	-	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>800</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	400	-
Susulan I (20 HST)	-	400	-
Susulan II (40 HST)	-	-	200
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>200</b>

Untuk Paket Phonska

- Keterangan : - Aplikasi dengan cara dilarutkan  
 - Pupuk susulan dilakukan setiap minggu dengan melarutkan Phonska dengan air  
 - Dosis sbb :  
 \* 1 - 3 MST : 2,5 - 3 gr/250 ml air/ tanaman  
 \* 1 - 3 MST : 3,5 - 5 gr/250 ml air/ tanaman

22

# TIMUN

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)	
	Petroganik	PHONSKA
Dasar	2.000	100
Susulan I (20 HST)	-	150
Susulan II (40 HST)	-	150
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>400</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	150	100
Susulan I (20 HST)	-	100	-	-
Susulan II (40 HST)	-	100	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>300</b>	<b>150</b>	<b>100</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Dasar	2.000	50	100
Susulan I (20 HST)	-	50	150
Susulan II (40 HST)	-	-	150
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100</b>	<b>400</b>

# TERONG

## Paket Pupuk PHONSKA

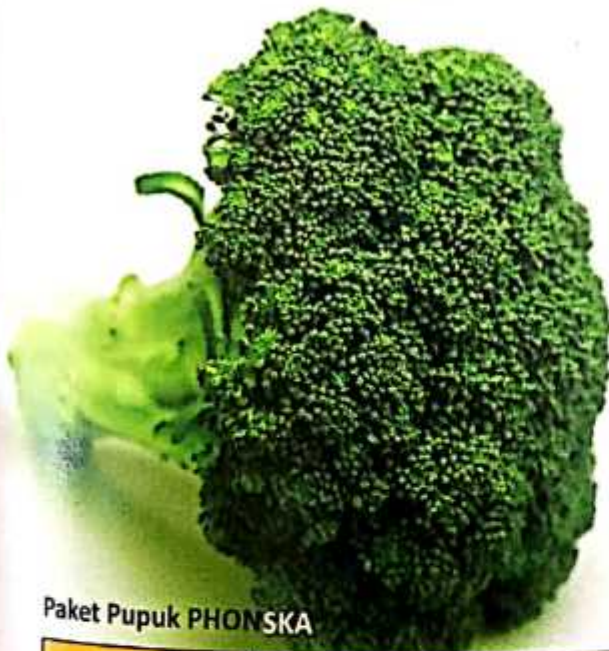
Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	300	-
Susulan I (15 HST)	-	300	-
Susulan II (30 HST)	-	100	150
Jumlah	2.000	700	150

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	UREA	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	-	300	175
Susulan I (15 HST)	-	50	100	-	-
Susulan II (30 HST)	-	-	200	-	-
Jumlah	2.000	150	300	300	175

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA
Dasar	2.000	50	300	-
Susulan I (15 HST)	-	50	300	-
Susulan II (30 HST)	-	-	100	150
Jumlah	2.000	100	700	150



# BROKOLI DAN KUBIS BUNGA

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	UREA	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	100	-	350	200
Susulan I (15 HST)	-	-	175	-	-
Susulan II (30 HST)	-	-	175	-	-
Jumlah	2.000	100	350	350	200

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Dasar	2.000	50	300
Susulan I (20 HST)	-	50	250
Susulan II (35 HST)	-	-	250
Jumlah	2.000	100	800

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)	
	Petroganik	PHONSKA
Dasar	2.000	300
Susulan I (15 HST)	-	250
Susulan II (30 HST)	-	250
Jumlah	2.000	800



# ANGGUR

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	150	325	375	225
Pembesaran Buah	-	150	325	375	225
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>300</b>	<b>650</b>	<b>750</b>	<b>450</b>

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)	
	Petroganik	PHONSKA
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	900
Pembesaran Buah	-	900
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>1.800</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	50	900
Pembesaran Buah	-	50	900
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>100</b>	<b>1.800</b>

# MELON DAN SEMANGKA

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	PHONSKA	KCL
Dasar	2.000	400	100
Susulan (1 - 8 MST)*	-	800	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>1.200</b>	<b>200</b>

## Paket Pupuk Tunggal

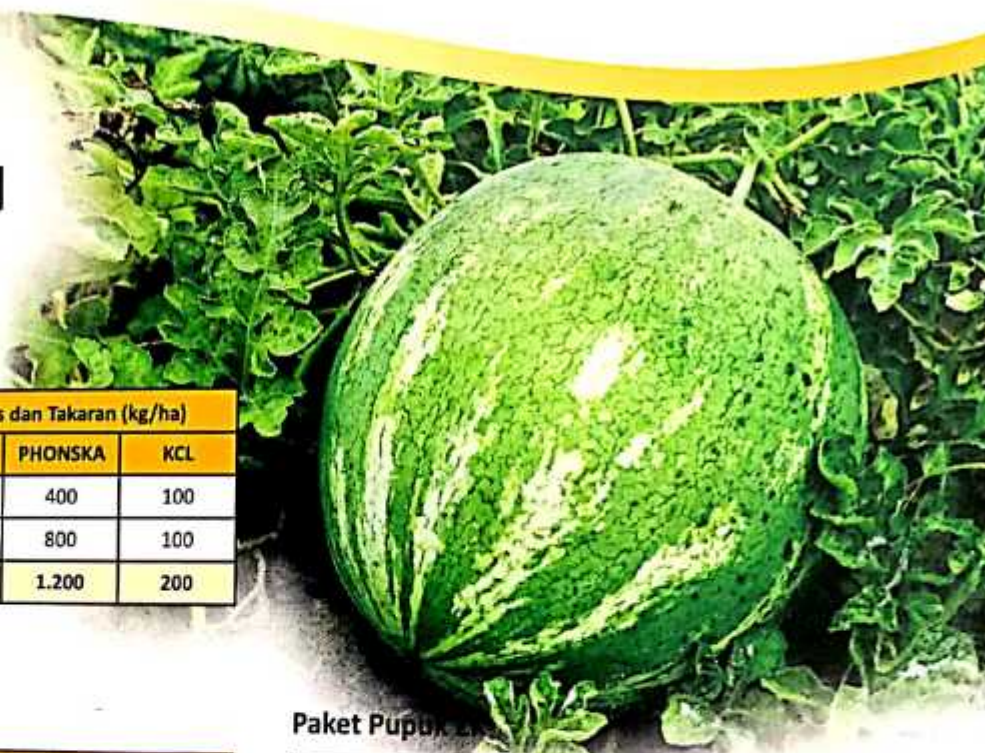
Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	300	500	200
Susulan (1 - 8 MST)*	-	550	-	300
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>850</b>	<b>500</b>	<b>500</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Dasar	2.000	125	400
Susulan (1 - 8 MST)*	-	125	800
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>250</b>	<b>1.200</b>

MST : Minggu Setelah Tanam

Sistem Kocoran : 100 - 180 gr/10 Lt untuk 40 tanaman setiap 3 hari sekali



# JERUK

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)	
	Petroganik	PHONSKA
Awal Musim Hujan	5000 - 8000	800
Akhir Musim Hujan	-	800
Jumlah	5000 - 8000	1.600



## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Awal Musim Hujan	5000 - 8000	125	300	325	200
Akhir Musim Hujan	-	125	300	325	200
Jumlah	5000 - 8000	250	600	650	400

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Awal Musim Hujan	5000-8000	50	800
Akhir Musim Hujan	-	50	800
Jumlah	5000-8000	100	1.600

25

# APEL

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	125	300	325	200
Pembesaran Buah	-	125	300	325	200
Jumlah	5.000 - 8.000	250	600	650	450



## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)	
	Petroganik	PHONSKA
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	800
Pembesaran Buah	-	800
Jumlah	5.000 - 8.000	1.600

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Setelah Rompes	5.000 - 8.000	50	800
Pembesaran Buah	-	50	800
Jumlah	5.000 - 8.000	100	1.600

# NANAS

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	PHONSKA	UREA	ZA	KCL
Dasar	2.000	150	25	-	50
Penjarangan	-	-	100	-	75
60 HS Penjarangan	-	-	25	100	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>150</b>	<b>150</b>	<b>100</b>	<b>125</b>

## Paket Pupuk ZK (PHONSKA)

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	ZK	PHONSKA	ZA	UREA
Dasar	2.000	75	150	-	25
Penjarangan	-	75	-	-	100
60 HS Penjarangan	-	-	-	100	25
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>150</b>	<b>150</b>	<b>100</b>	<b>150</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Dasar	2.000	75	-	100	100
Penjarangan	-	100	-	-	75
60 HS Penjarangan	-	50	50	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>225</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	<b>175</b>

## Paket Pupuk ZK (Tunggal)

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	ZK
Dasar	2.000	75	-	100	100
Penjarangan	-	100	-	-	100
60 HS Penjarangan	-	50	50	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>225</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	<b>200</b>

26

# SALAK

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)	
	Petroganik	PHONSKA
Awal Musim Hujan	1.000-2.000	500
Akhir Musim Hujan	-	500
<b>Jumlah</b>	<b>1.000-2.000</b>	<b>1.000</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)				
	Petroganik	UREA	ZA	SP-36	KCL
Awal Musim Hujan	1.000-2.000	75	175	200	125
Akhir Musim Hujan	-	75	175	200	125
<b>Jumlah</b>	<b>1.000-2.000</b>	<b>150</b>	<b>350</b>	<b>400</b>	<b>250</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	ZK	PHONSKA
Awal Musim Hujan	1.000-2.000	50	500
Akhir Musim Hujan	-	50	500
<b>Jumlah</b>	<b>1.000-2.000</b>	<b>100</b>	<b>1.000</b>

# COKLAT

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	PHONSKA	Kieserit
Awal Musim Hujan	3.000	500	75
Akhir Musim Hujan	-	500	75
Jumlah	3.000	1.000	150

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)					
	Petroganik	UREA	ZA	SP-36	KCL	Kieserit
Awal Musim Hujan	3.000	75	175	200	125	75
Akhir Musim Hujan	-	75	175	200	125	75
Jumlah	3.000	150	350	400	250	150

27

# KOPI

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	PHONSKA	Kieserit
Awal Musim Hujan	3.000	550	90
Akhir Musim Hujan	-	550	90
Jumlah	3.000	1.100	180

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)					
	Petroganik	UREA	ZA	SP-36	KCL	Kieserit
Awal Musim Hujan	3.000	100	200	225	125	75
Akhir Musim Hujan	-	100	200	225	125	75
Jumlah	3.000	200	400	450	250	150

# TEH

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL	Kieserit
Aplikasi I s.d IV	5.000 - 8.000	1.200	200	200	250
Jumlah	5.000 - 8.000	1.200	200	200	250

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	PHONSKA	ZA	Kieserit
Aplikasi I s.d IV	5.000 - 8.000	700	700	250
Jumlah	5.000 - 8.000	700	700	250

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)				
	Petroganik	ZA	SP-36	ZK	Kieserit
Aplikasi I s.d IV	5.000 - 8.000	1.200	250	250	250
Jumlah	5.000 - 8.000	1.200	250	250	250

Catatan : Aplikasi I s/d IV dilakukan dalam 1 tahun  
(Petroganik diaplikasikan seluruhnya pada awal musim hujan)

# TEMBAKAU

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZK	SP-36	ZA
Dasar	1.000	-	100	50
Susulan I (10 HST)	-	50	-	100
Susulan II (25 HST)	-	50	-	150
Jumlah	1.000	100	100	300

# KELAPA SAWIT

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/pohon)			
	Petroganik	PHONSKA	KCL	Kieserit
Awal Musim Hujan	5 - 8	2,75	0,50	0,50
Akhir Musim Hujan	-	2,75	0,50	0,50
Jumlah	5 - 8	5,50	1	1

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/pohon)					
	Petropak	Urea	ZA	SP-36	KCL	Kieserit
Awal Musim Hujan	5 - 8	0,45	1	1,15	1,2	0,5
Akhir Musim Hujan	-	0,45	1	1,15	1,2	0,5
Jumlah	5 - 8	0,9	2	2,30	2,4	1

# TEBU

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	PHONSKA	ZA	KCL
0 - 7 HST	1.000 - 3.000	240	220	-
35 - 45 HST	-	240	220	80
Jumlah	1.000 - 3.000	480	440	80

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (kg/ha)			
	Petroganik	ZA	SP-36	KCL
0 - 7 HST	1.000 - 3.000	400	200	-
35 - 45 HST	-	400	-	200
Jumlah	1.000 - 3.000	800	200	200

# CENGKEH

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)		
	Petroganik	PHONSKA	UREA
Awal Musim Hujan	5.000 - 8.000	2.500	1.250
Akhir Musim Hujan	-	2.500	1.250
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>5.000</b>	<b>2.500</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)				
	Petrognik	Urea	ZA	SP-36	KCL
Awal Musim Hujan	5.000 - 8.000	1.000	2.250	1.000	625
Akhir Musim Hujan	-	1.000	2.250	1.000	625
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>2.000</b>	<b>4.500</b>	<b>2.000</b>	<b>1.250</b>

30

# LADA

## Paket Pupuk PHONSKA

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)			
	Petroganik	PHONSKA	KCL	Kieserit
Awal Musim Hujan	5.000 - 8.000	1.500	120	100
Susulan I	-	850	90	85
Susulan II	-	540	60	60
Susulan III	-	270	30	30
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>3.160</b>	<b>300</b>	<b>275</b>

## Paket Pupuk Tunggal

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)					
	Petroganik	Urea	ZA	SP-36	KCL	Eserit
Awal Musim Hujan	5.000 - 8.000	200	440	520	440	100
Susulan I	-	150	330	390	330	85
Susulan II	-	100	220	260	220	60
Susulan III	-	50	110	130	110	30
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>500</b>	<b>1.100</b>	<b>1.300</b>	<b>1.100</b>	<b>275</b>

## Paket Pupuk ZK

Waktu Aplikasi	Jenis dan Takaran (gr/pohon)			
	Petroganik	ZK	PHONSKA	Kieserit
Awal Musim Hujan	5.000 - 8.000	150	1.500	100
Susulan I	-	100	850	85
Susulan II	-	75	540	60
Susulan III	-	40	270	30
<b>Jumlah</b>	<b>5.000 - 8.000</b>	<b>365</b>	<b>3.160</b>	<b>275</b>

Catatan : Interval Pemupukan 40 - 45 hari

# HASIL DEMPLOT MENGGUNAKAN PAKET PUPUK PHONSKA DAN PETROGANIK MUSIM TANAM 2007 / 2008

## PADI

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar GKP (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplo	Sekitar	Selsih	
<b>JAWA TIMUR</b>						
1	Bojonegoro	4	8.80	6.20	2.60	41.94
2	Jember	3	9.80	8.20	1.60	19.51
3	Jombang	2	8.72	6.30	2.42	38.41
4	Kediri	2	9.98	7.33	2.65	36.15
5	Lamongan	2	9.40	8.00	1.40	17.50
6	Lumajang	2	8.43	6.75	1.68	24.89
7	Madiun	4	10.20	7.70	2.50	32.47
8	Magetan	1	8.60	7.80	0.80	10.26
9	Mojokerto	4	8.60	7.13	1.47	20.62
10	Nganjuk	3	8.32	7.00	1.32	18.86
11	Ngawi	2	9.60	7.80	1.80	23.08
12	Pamekasan	2	8.48	7.68	0.80	10.42
13	Probolinggo	3	10.02	8.30	1.72	20.72
14	Sampang	3	10.52	8.59	1.93	22.47
15	Sumenep	2	9.44	6.24	3.20	51.28
16	Trenggalek	2	8.96	7.68	1.28	16.67
<b>JAWA TENGAH</b>						
1	Banjarnegara	2	8.45	6.70	1.75	26.12
2	Brebes	2	9.00	7.35	1.65	22.45
3	Cilacap	3	8.80	6.45	2.35	36.43
4	Demak	3	10.40	9.23	1.17	12.68
5	Gunung Kidul	1	9.76	8.08	1.68	20.79
6	Jepara	2	9.14	7.81	1.33	17.03
7	Klaten	2	8.74	7.12	1.62	22.75
8	Kulonprogo	1	10.70	8.95	1.75	19.55
9	Pati	3	8.58	6.63	1.95	29.41
10	Sleman	2	10.40	7.60	2.80	36.84
<b>JAWA BARAT</b>						
1	Ciamis	3	7.11	5.71	1.40	24.52
2	Cirebon	2	10.42	7.20	3.22	44.72
3	Indramayu	2	8.32	5.60	2.72	48.57
4	Karawang	2	9.44	7.50	1.94	25.87
5	Kuningan	2	7.32	5.88	1.44	24.49
6	Purwakarta	2	7.60	6.30	1.30	20.63
7	Sumedang	2	10.40	7.50	2.90	38.67

# PADI

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar GKP (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
<b>BALI</b>						
1	Badung	1	9.92	7.84	2.08	26.53
2	Bangli	1	9.28	7.36	1.92	26.09
3	Buleleng	1	8.72	6.88	1.84	26.74
4	Denpasar	1	9.76	8.24	1.52	18.45
5	Gianyar	1	9.44	7.36	2.08	28.26
6	Jembrana	1	8.96	6.24	2.72	43.59
7	Karangasem	1	7.92	6.36	1.56	24.53
8	Klungkung	1	8.32	7.36	0.96	13.04
9	Tabanan	1	9.12	7.68	1.44	18.75
<b>SUMATERA BARAT</b>						
1	Padang Pariaman	2	7.40	4.50	2.90	64.44
2	Pesisir Selatan	2	7.20	5.70	1.50	26.32
<b>SULAWESI SELATAN</b>						
1	Bone	2	7.80	6.40	1.40	21.88
2	Bulukumba	2	8.08	7.60	0.48	6.32
3	Maros	1	7.20	6.00	1.20	20.00
4	Wajo	2	7.00	5.50	1.50	27.27
<b>MALUKU</b>						
1	Buru	3	8.00	4.00	4.00	100.00
2	Maluku Tengah	2	7.05	5.75	1.30	22.61
<b>LAMPUNG</b>						
1	Kota Metro	1	8.00	4.00	4.00	100.00
2	Lampung Barat	1	7.05	5.75	1.30	22.61
3	Lampung Timur	4	8.00	4.00	4.00	100.00
4	Lampung Utara	3	7.05	5.75	1.30	22.61
5	Pesawaran	3	8.00	4.00	4.00	100.00
6	Tanggamus	1	7.05	5.75	1.30	22.61



# JAGUNG

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar PK (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selsih	
JAWA TIMUR						
1	Bojonegoro	2	8.71	6.20	2.51	40.48
2	Malang	2	9.84	9.04	0.80	8.85
3	Nganjuk	1	11.52	9.80	1.72	17.55
4	Pamekasan	1	10.10	9.20	0.90	9.78
5	Sampang	2	11.36	9.00	2.36	26.22
6	Sumenep	1	10.98	8.87	2.11	23.79
7	Tuban	1	8.03	6.78	1.25	18.44
JAWA TENGAH						
1	Grobogan	1	10.76	9.52	1.24	13.03
2	Semarang	1	8.92	7.00	1.92	27.43
JAWA BARAT						
1	Bandung	1	8.20	8.00	0.20	2.50
2	Bogor	1	7.79	6.34	1.45	22.87



## BAWANG MERAH

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
<b>JAWA TIMUR</b>						
1	Nganjuk	1	15.20	10.80	4.40	40.74
2	Probolinggo	2	18.80	16.00	2.80	17.50
<b>JAWA TENGAH</b>						
1	Brebes	2	22.05	16.42	5.63	34.29
<b>SULAWESI SELATAN</b>						
1	Enrekang	1	15.00	12.40	2.60	20.97



34

## KENTANG

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
<b>JAWA TIMUR</b>						
1	Batu	3	28.00	24.00	4.00	16.67
2	Lumajang	1	16.00	14.00	2.00	14.29
3	Pasuruan	4	21.20	15.00	6.20	41.33
4	Probolinggo	2	17.06	12.25	4.81	39.27
<b>JAWA TENGAH</b>						
1	Banjarnegara	5	24.25	17.00	7.25	42.65
2	Pekalongan	3	23.12	18.06	5.06	28.02
3	Wonosobo	3	21.85	19.25	2.60	13.51
<b>JAWA BARAT</b>						
1	Bandung	1	21.50	20.00	1.50	7.50
2	Garut	1	20.50	19.50	1.00	5.13



# KEDELAI

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar OSE (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
<b>JAWA TIMUR</b>						
1	Blitar	1	2.30	1.80	0.50	27.78
2	Jombang	1	2.65	1.80	0.85	47.22
3	Nganjuk	1	2.60	1.80	0.80	44.44
4	Ngawi	1	2.66	2.10	0.56	26.67
5	Ponorogo	1	2.51	2.21	0.30	13.57
6	Sampang	1	2.18	1.74	0.44	25.29
7	Sumenep	1	2.72	2.50	0.22	8.80
8	Tulungagung	1	2.35	1.71	0.64	37.43
<b>JAWA TENGAH</b>						
1	Brebes	1	2.51	1.74	0.77	44.25
2	Grobogan	1	2.24	1.67	0.57	34.13
3	Sukoharjo	1	2.53	1.57	0.96	61.15
4	Wonogiri	1	2.60	1.40	1.20	85.71
<b>JAWA BARAT</b>						
1	Cianjur	1	2.63	1.32	1.31	99.24
2	Garaut	1	2.36	2.00	0.36	18.00
3	Majalengka	1	1.96	1.56	0.40	25.64



## CABE

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
JAWA TIMUR						
1	Malang	1	18.62	17.00	1.62	9.53
2	Nganjuk	1	15.70	11.10	4.60	41.44
SULAWESI SELATAN						
1	Enrekang	1	15.00	12.40	2.10	15.00



## KUBIS

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
SULAWESI SELATAN						
1	Enrekang	1	44.50	40.00	4.50	11.25
2	Gowa	1	41.60	32.00	9.60	30.00



## TEBU

No	Lokasi	Jumlah Unit	Hasil rata-rata per hektar (Ton)			Kenaikan (%)
			Demplot	Sekitar	Selisih	
JAWA TENGAH						
1	Jepara	1	115.00	100.00	15.00	15.00
2	Pati	1	105.10	90.00	15.10	16.78
JAWA BARAT						
1	Cirebon	1	104.50	99.00	5.50	5.56
2	Kuningan	1	100.00	96.00	4.00	4.17

